

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN  
MENGUNAKAN MODEL AUDITORY INTELECTUALLY  
REPETITION DI KELAS IV A SD NEGERI 03 ALAI  
KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**Oleh**

**MARDA ROSA ARSARA**  
**NPM. 1910013411282**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PADANG**

**2024**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

## HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

### HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Marda Rosa Arsara  
NPM : 1910013411282  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan  
Menggunakan Model *Auditory Intellectually Repetition* Di  
Kelas IV A SD Negeri 03 Alai Kota Padang

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dra. Zulfa Amrina, M.Pd

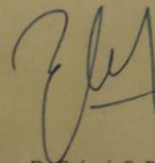
Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Program Studi



Dr. Yetty Morelent, M.Hum



Dr. Enjoni, S. P., M.P

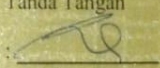

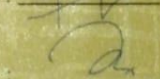
## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

### HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI


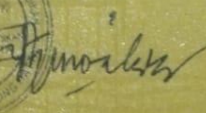
Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Kamis** tanggal **Delapan Belas** bulan **Januari** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi :

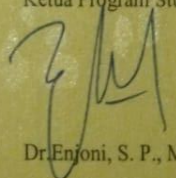
Nama Mahasiswa : Marda Rosa Arsara  
NPM : 1910013411282  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Model Auditory Intellectually Repetition Di Kelas IV A SD Negeri 03 Alai Kota Padang

Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
1. Dra. Zulfa Amrina, M.Pd.	
2. Dr. Syukma Netti, M.Si	
3. Ira Rahmayuni Jusar, M.Pd	

Mengetahui,

  
Dekan FKIP  
  
Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi  
  
Dr. Enjoni, S. P., M.P

## SURAT PERNYATAAN

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marda Rosa Arsara

NPM : 1910013411282

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) Di Kelas IV SDN 03 Alai Kota Padang.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) Di Kelas IV SDN 03 Alai Kota Padang” adalah benar hasil karya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 15 Januari 2024  
Saya yang menyatakan

  
Marda Rosa Arsara

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
DENGAN MENGGUNAKAN *MODEL AUDITORY  
INTELLECTUALLY REPETITION* DI  
KELAS IV A SD NEGERI 03  
ALAI KOTA PADANG**

**Marda Rosa Arsara<sup>1</sup>, Zulfa Amrina<sup>1</sup>**  
**<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**  
**Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Bung Hatta**  
**Email : [mardarosa2001@gmail.com](mailto:mardarosa2001@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV A SD Negeri 03 Alai Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika di kelas IV A SDN 03 Alai Padang. Jenis penelitian ini adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A SD Negeri 03 Alai Padang. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas IV A yang berjumlah 27 orang siswa. Instrumen penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru dan tes hasil belajar matematika. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran oleh guru dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model *Auditory Intellectually Repetition* terdapat peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata persentase aktivitas guru siklus I sebesar 72,79%, dan pada siklus II mencapai 91,66% dengan kriteria sangat baik. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dengan persentase hasil belajar matematika siswa pada siklus I diperoleh 59,25%, meningkat pada siklus II menjadi sebesar 74,07%. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pembelajaran matematika melalui model *auditory intellectually repetition* meningkat. Berdasarkan hasil penelitian ini maka disarankan agar model *auditory intellectually repetition* dapat digunakan guru dalam proses belajar mengajar pembelajaran matematika di kelas IV A.

Kata Kunci : hasil belajar, *auditory intellectually repetition*, matematika.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Model *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* Di Kelas IV A SD Negeri 03 Alai Kota Padang”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebahagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan baik moril ataupun materil dari berbagai pihak sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Zulfa Amrina, M.Pd., selaku pembimbing sekaligus Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.
2. Ibu Dr. Syukma Netti, M.Si. selaku dosen penguji I dan ibu Ira Rahmayuni Jusar, S.Si., M.Pd. selaku dosen penguji II serta sekretaris
- 3, yang telah memberikan kritik dan sarannya untuk penyempurnaan skripsi.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

4. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.
5. Bapak/Ibu dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bung Hatta.
6. Kepala Sekolah SDN 03 Alai Kota Padang yang telah mengizinkan Penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi penulis terlaksana dengan baik.
7. Ibu Nuselina Rosa, S.Pd., selaku guru kelas IV A SD Negeri 03 Alai Kota Padang yang telah membantu dan membimbing penulis selama penelitian.
8. Bapak/Ibu Guru SD Negeri 03 Alai Kota Padang.
9. Untuk semua siswa kelas IV A SDN 03 Alai Kota Padang yang telah ikut berpartisipasi menjadi subjek dalam penelitian ini.
10. Untuk diri sendiri terimakasih yang sudah berusaha dan bertahan sampai di titik ini.
11. Teristimewa sekali kepada kedua orang tua, abang, dan kakak yang selalu mendorong, memberi semangat, doa, perhatian serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
12. Teruntuk teman-teman mahasiswa PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga bantuan, bimbingan dan segala jasa Bapak dan Ibuk serta rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca.

Padang, 16 Oktober 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Marda Rosa Arsara', with a stylized flourish at the end.

Marda Rosa Arsara



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS</b>	
A. Kajian Teori .....	11
1. Pembelajaran Matematika SD .....	11
a. Pengertian Belajar .....	11
b. Pengertian Pembelajaran.....	13
c. Pengertian Pembelajaran Matematika .....	15
d. Tujuan Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar .....	16
2. Model <i>Auditory Intellectually Repetition</i> .....	18
a. Pengertian Model <i>Auditory Intellectually Repetition</i> .....	18
b. Langkah-Langkah Model <i>Auditory Intellectually Repetition</i> .....	20
c. Kelebihan Model <i>Auditory Intellectually Repetition</i> .....	23
d. Kekurangan Model <i>Auditory Intellectually Repetition</i> .....	25
3. Hasil Belajar .....	25

a. Pengertian Hasil Belajar .....	25
b. Indikator Hasil Belajar .....	26
B. Penelitian yang Relevan .....	28
C. Kerangka Konseptual .....	30
D. Hipotesis Tindakan .....	33

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	34
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	35
1. Subjek Penelitian.....	35
2. Lokasi Penelitian.....	36
3. Waktu Penelitian .....	36
C. Prosedur Penelitian .....	36
1. Perencanaan Tindakan.....	37
2. Pelaksanaan Tindakan .....	39
3. Observasi Tindakan .....	42
4. Refleksi Tindakan.....	42
D. Indikator Keberhasilan .....	43
E. Instrumen Penelitian.....	44
1. Lembar Observasi .....	44
2. Tes Hasil Belajar .....	44
F. Teknik Pengumpulan Data.....	44
1. Data Observasi .....	44
2. Tes Hasil Belajar .....	45
G. Teknik Analisis Data.....	45
1. Analisis Data Observasi Aktivitas Guru .....	46
2. Analisis Data Hasil Belajar .....	47

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	48
1. Deskripsi Data.....	48
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran.....	49
a. Siklus I .....	49

b. Siklus II .....	71
B. Pembahasan.....	89
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	97
B. Saran.....	98
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>99</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>102</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Persentase Penilaian Awal Pembelajaran Semester Satu .....	4
2. Kriteria Nilai Observasi Aktivitas Guru.....	46
3. Jumlah Skor dan Persentase Aktivitas Guru Pada Siklus I .....	62
4. Data Hasil Belajar Siswa Siklus I Pembelajaran Matematika.....	63
5. Jumlah Skor dan Persentase Aktivitas Guru Pada Siklus II.....	78
6. Data Hasil Belajar Siswa Siklus II Pembelajaran Matematika .....	79
7. Nilai Rata-rata dan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II .....	85

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	32
2. Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Spiral dan Hopkins. .	37
3. Persentase Pelaksanaan Kegiatan Aspek Guru.....	83
4. Peningkatan Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	86

## LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
I. Penilaian Awal Pembelajaran Semester I.....	95
II. Modul Ajar Siklus I.....	96
III. Kisi-kisi Soal Tes Akhir Siklus I.....	113
IV. Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus I.....	115
V. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	116
VI. Nilai Tes Hasil Belajar Siklus I.....	120
VII. Tes Hasil Belajar Siklus I.....	122
VIII. Modul Ajar Siklus II.....	123
IX. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	137
X. Kisi-kisi Soal Tes Akhir Siklus II.....	141
XI. Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus II.....	142
XII. Nilai Tes Hasil Belajar Siklus II.....	144
XIII. Tes Hasil Belajar Siklus II.....	146

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sejak awal mulanya, ketika manusia pertama kali diciptakan, pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Hal ini terutama berlaku bagi masyarakat Indonesia yang saat ini menempatkan pendidikan sebagai prioritas dan nilai yang sangat tinggi bagi rakyatnya. Selain itu, pendidikan juga dimaksudkan agar kita dapat menciptakan generasi manusia yang unggul yang dapat membantu pencapaian tujuan pembangunan nasional di masa depan. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta norma-norma, seperti kesusilaan, kesusilaan, dan norma hukum,” (Hakim, 2016: 54).

Menurut Holoho, dkk (2021: 8), pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan jumlah tenaga terdidik dan terampil dalam sumber daya manusia. Pendidikan adalah teknik lain untuk mengembangkan dan meningkatkan kapasitas berpikir seseorang. Namun, pendidikan bertujuan untuk memperluas perspektif siswa serta kepribadian mereka.

Menurut Suyitno (dalam Hayati, dkk. 2022:181) menyatakan bahwa *mathematics is a queen of sciences* atau matematika adalah ratu dari

ilmu pengetahuan, karena topik matematika dapat dikembangkan tanpa campur tangan ilmu lain dan *mathematics is a servant of sciences* yang berarti matematika adalah pelayan pengetahuan, karena matematika dibutuhkan oleh semua ilmu pengetahuan. Menurut Hayati, dkk. (2022:181) juga menyatakan bahwa matematika merupakan kemampuan yang harus dimiliki peserta didik agar mereka mampu menghadapi permasalahan matematika pada khususnya, dan permasalahan kehidupan sehari-hari pada umumnya.

Pelajaran matematika merupakan pelajaran yang memerlukan pemahaman dalam pembelajaran matematika itu sendiri. Jika siswa tidak mendengarkan dan tidak memahami pembelajaran matematika maka untuk melanjutkan pelajaran berikutnya akan semakin sulit dan kecintaan siswa kepada pelajaran matematika akan memudar bahkan hilang. Karena hal tersebut, semua siswa tidak lagi memfavoritkan dan menyukai pelajaran ini karena tidak sedikit siswa yang beranggapan matematika adalah pelajaran yang menakutkan, sangat sulit dipahami dan sangat membosankan. Untuk itu perlu ditingkatkan konsentrasi siswa serta kreativitas guru dalam memberikan materi ajar siswa saat pembelajaran berlangsung sehingga siswa tertarik, menyukai dan memfavoritkan pelajaran matematika. Kurangnya konsentrasi siswa dalam mendengarkan penjelasan soal pembelajaran matematika dari guru, serta kurangnya penjelasan materi dan jika hanya berpatok kepada contoh soal pada satu buku juga akan menyebabkan hasil belajar siswa sangat rendah dalam pelajaran matematika.



Menurut Syahid, dkk (2021:173) menyatakan hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan perubahannya input secara fungsional, sedangkan belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Hasil belajar dapat berpengaruh bagi guru, karena dari hasil belajar guru dapat mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan dan juga apakah tujuan pembelajaran berjalan dengan yang diharapkan. Hasil belajar siswa merupakan suatu bentuk dari proses yang telah dilakukan hingga memperoleh peningkatan perubahan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti kepada guru wali kelas IV A yang bernama ibu Nuselina Rosa, S.Pd. pada hari rabu bulan Juli 2023. Diperoleh informasi tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, yang dari tahun ke tahun terus mengalami permasalahan yang sama yaitu hasil belajarnya yang selalu berada di bawah KKM. Dari hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas IV A SDN 03 Alai, kota Padang masih rendah. Hal ini didasarkan pada data yang peneliti peroleh sewaktu mengadakan wawancara dan observasi. Dari hasil belajar penilaian awal pembelajaran matematika semester I siswa kelas IV A diperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang berjumlah 13 orang siswa dari 27 orang siswa (48,14%) yang memperoleh nilai diatas standar. Sedangkan 14 orang

siswa (51,85%) memperoleh nilai di bawah KKM. Adapun KKM yang ditentukan di SDN 03 Alai timur, kota Padang khususnya pada kelas IV A untuk mata pelajaran matematika yaitu 80. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Persentase Ketuntasan Penilaian Awal Pembelajaran Semester I Siswa Kelas IV A SDN 03 Alai Kota Padang Tahun Ajaran 2023 / 2024**

No	Nilai Hasil Belajar	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1.	$\geq 80$	Tuntas	13	48,14%
2.	$< 80$	Belum Tuntas	14	51,86%
Jumlah			27	100%
Jumlah Rata-rata			75,92	

*Sumber: Guru Kelas IV*      Data terlampir di lampiran I halaman 103

Selain hasil belajar, informasi lain yang diperoleh dari hasil observasi adalah proses pembelajarannya masih bersifat konvensional. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran menjadi monoton dan membosankan, ketika guru memberikan pertanyaan hanya beberapa siswa yang bisa menjawab pertanyaan, selebihnya sebagai pendengar apa yang disampaikan oleh guru sehingga kondisi tersebut menjadikan siswa kurang antusias terhadap materi yang diajarkan, siswa ada yang sibuk dengan teman sebangkunya saat guru menerangkan materi. Proses pembelajaran akan berulang seperti itu terus tanpa adanya sesuatu yang berbeda setiap harinya. Proses pembelajaran yang mana siswa terlalu banyak menyibukkan diri sendiri tidak berkonsentrasi dan tidak mendengarkan dengan baik pada saat guru menjelaskan terutama pada pembelajaran matematika akan membuat

siswa tidak bisa memahami pembelajaran tersebut. Kurangnya pemahaman konsep dan konsentrasi siswa dalam belajar dapat menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Hal ini juga disebabkan kurangnya keterampilan guru dalam menyampaikan materi dan juga kurangnya penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran matematika. Pada saat yang mana materi sebelumnya siswa merasa sama sekali belum mengerti namun guru melanjutkan dengan memberikan contoh soal selanjutnya dengan materi yang berbeda sehingga siswa akan kehilangan konsentrasi dan tidak lagi pikirannya pada pelajaran.

Tidak banyak siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru, saat guru bertanya mengenai pelajaran masih banyak siswa belum bisa menjawab dan menyampaikan pendapatnya secara langsung, karena siswa merasa takut salah dengan apa yang disampaikan. ketika diberi latihan tidak semua siswa dapat menyelesaikan dengan baik serta juga ada yang tidak mengumpulkan latihannya kedepan. hal demikianlah yang menyebabkan nilai siswa menjadi rendah pada mata pelajaran matematika. Rendahnya hasil belajar siswa juga disebabkan kurangnya keterampilan mengajar atau penyampaian materi yang tidak bervariasi. Dimana mata pelajaran matematika ini memerlukan proses pembelajaran yang berbeda dari mata pelajaran lainnya karena membutuhkan pemahaman yang cukup tinggi.

Proses pembelajaran yang bervariasi dan menarik dalam penyampaian materi dapat dengan menggunakan model pembelajaran

menurut Asyafah (2019:20) dengan Penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran matematika dapat membantu siswa memperoleh pengetahuan dengan lebih baik. Model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru dalam mengajar harus melibatkan siswa secara aktif serta membantu siswa dalam memahami materi pelajaran secara lebih mendalam. Pemilihan model yang baik dapat dijadikan alternatif untuk membantu siswa memperoleh pengetahuan yang baik tanpa harus merasa bosan sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan serta membantu guru mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti menawarkan salah satu model pembelajaran yakni model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR). Model pembelajaran ini dipilih sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar matematika. Model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) merupakan jenis model pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran apabila menggunakan indra pendengaran, pemahaman serta mengulang kembali pembelajaran yang telah dipelajari. Menurut Simamora (2019:32) menyatakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) merupakan model pembelajaran dengan belajar secara menyimak, belajar dengan berpikir serta dengan mengulangi kembali pelajaran.

Selain itu berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurhusain dan Nurhaeni tahun 2016 dengan jenis penelitian eksperimen yang berjudul

“Komparasi Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (Air) Dan Model Pembelajaran Langsung” menyatakan bahwa hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *Auditory Intellectually Repetition* (Air) lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran langsung.

Berdasarkan yang telah dikemukakan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas pada pembelajaran matematika melalui model pembelajaran AIR dengan judul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) Di Kelas IV A SD Negeri 03 Alai Kota Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang Masalah di atas dapat disimpulkan bahwa masalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran matematika di kelas masih bersifat konvensional
2. Kurangnya konsentrasi siswa dalam pembelajaran.
3. Siswa merasa kesulitan saat mengerjakan soal latihan
4. Kurangnya kretivitas guru dalam menyampaikan materi.
5. Rendahnya pemahaman konsep pembelajaran matematika siswa menyebabkan hasil belajar siswa rendah
6. Siswa belum berani untuk menyampaikan ide dari hasil pemikirannya.

### **C. Pembatasan Masalah**

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di SDN 03 Alai Kota Padang
2. Peningkatan hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar ranah kognitif dalam pembelajaran matematika.
3. Penelitian ini terfokuskan pada: Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Model *Auditory Intellectually Repetition* Siswa Kelas IV A SDN 03 Alai Kota Padang.

### **D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah**

#### **1. Rumusan masalah**

Berdasarkan paparan peneliti di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* pada pembelajaran matematika kelas IV A SD Negeri 03 Alai kota Padang”.

#### **2. Alternatif Pemecahan Masalah**

Dalam mencapai tujuan sarana yang diinginkan pada rumusan masalah yang ada di atas, maka dari itu peneliti memberikan alternatif dalam pemecahan masalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV A SD Negeri 03 Alai kota Padang melalui model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition*, terutama pada setiap tindakan dilakukan guru dan siswa. Berdasarkan pemecahan masalah tersebut, maka penerapan model *Auditory Intellectually*

*Repetition* (AIR) yang digunakan di atas dapat berorientasi saat pelaksanaan pembelajaran, tertuju pada peningkatan hasil belajar pada pembelajaran matematika siswa kelas IV A. untuk lebih jelas dan memperkuat data tentang hasil belajar pada pembelajaran matematika tersebut, maka dari itu dilakukan tes hasil belajar matematika siswa berupa pertanyaan sesuai dengan hasil belajar siswa.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* pada siswa kelas IV A SDN 03 Alai Kota Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan pedoman dan masukan atau bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam mengambil keputusan yang menyangkut dengan masalah hasil belajar siswa.

##### 2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru untuk menambah pengetahuan, sehingga dapat melakukan tindakan perbaikan di saat pembelajaran Matematika dengan menggunakan model *Auditory Intellectually Repetition (AIR)*.

### 3. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)*, sehingga pembelajaran lebih bermakna dan lebih baik serta dapat berpengaruh pada peningkatan nilai siswa.

### 4. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat merubah wawasan, dan pengalaman serta sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah. Serta dapat menambah pengetahuan tentang penggunaan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika.

### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebuah dasar dan juga bisa dikembangkan secara luas lagi dengan mengambil faktor-faktor lain dan kebijakan demi untuk kemajuan pembelajaran di sekolah lain.